

SOSIALISAI PENANGANAN MASYARAKAT

By Erna Mulyati

JURNAL MERPATI

Media Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Pos Indonesia

<https://ejurnal.poltekpos.ac.id/index.php/merpati>

SOSIALISAI PENANGANAN MASYARAKAT DAMPAK SOCIAL DISTANCING DARI WABAH COVID 19 MELALUI BANTUAN LANGSUNG DI DESA CIHANJUANG

Erna Mulyati¹, Dini Hamidin², Dani Leonidas Sumarna³,

^{1,3}D4 Logistik Bisnis, Politeknik Pos Indonesia

¹ernamulyati@poltekpos.ac.id, ³danileo@poltekpos.ac.id,

²D3 Teknik Informatika, Politeknik Pos Indonesia

²dinihamidin@poltekpos.ac.id

ABSTRAK

Desa cihanjuang terletak di antara kaki gunung Tangkuban perahu dan Burangrang. Desa Cihanjuang ini dikenal sebagai sentra penghasil kebun dan pertanian yang dapat mensuplai bukan hanya daerah Bandung saja tetapi Jakarta dan daerah perbatasan Jawa Tengah. Berdasarkan data BPS, 2017 dijelaskan bahwa Desa Cihanjuang merupakan desa dengan luas wilayah 5,54 km². Desa ini terbagi atas 68 RT dan 15 RW. Kepadatan penduduk 3951 (orang/km²) dengan perbandingan penduduk laki-laki sebanyak 11315 orang dan perempuan 10581 orang. Menurut Data BPS disebutkan juga bahwa dari banyaknya jumlah penduduk yang tidak bekerja sebanyak 5135 orang. Adanya pengaruh covid 19 menjadikan masyarakat desa Cihanjuang terdampak pada pengurangan kegiatan, terutama sektor informal misalnya pekerja harian dan UMKM begitu juga masyarakat yang kehilangan kerja atau belum dapat kerja. Dalam mengatasi masalah tersebut, maka perlunya bantuan secara langsung untuk mengatasi masalah ini terutama bagi keluarga miskin untuk membantu dalam menyediakan kebutuhan karena terdampak dari wabah covid 19. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan dengan menggunakan metode filantropi, yaitu dengan menyalurkan bantuan langsung baik sembako maupun obat-obatan yang nantinya bisa membantu masyarakat untuk mencegah wabah dengan APD dan membantu masyarakat desa Cihanjuang untuk kelangsungan hidupnya dengan memberikan berupa sembako.

Kata Kunci: Desa Cihanjuang, Wabah Covid 19, Social Distancing, Bantuan Langsung, Filantropi

ABSTRACT

Cihanjuang village is located between the foothills of Tangkuban Perahu and Burangrang mountains. Cihanjuang Village is known as a center for producing gardens and agriculture that can supply not only the Bandung area but Jakarta and the border areas of Central Java. Based on BPS data, 2017 it is explained that Cihanjuang Village is a village with an area of 5.54 km². This village is divided into 68 RT and 15 RW. Population density of 3951 (people / km²) with a male population ratio of 11315 people and 10581 women. According to BPS data, it is also stated that out of the large number of people who do not work, there are 5135 people. The influence of Covid 19 has made the people of Cihanjuang village affected by reducing activities, especially the informal sector, for example daily workers and MSMEs as well as people who have lost their jobs or have not been able to work. In overcoming this problem, there is a need for direct assistance to overcome this problem, especially for poor families to help provide needs because of the impact of the covid 19 outbreak. The implementation of Community Service (PKM) activities is carried out using the philanthropic method, namely by distributing direct assistance both basic necessities and medicines which later can help the community to prevent outbreaks with PPE and help the Cihanjuang village community for their survival by providing the form of basic necessities.

Keywords: Cihanjuang Village, Covid 19, Social Distancing, Direct assistance, Philanthropy.

1. PENDAHULUAN

Desa Cihanjuang adalah sebuah desa yang berlokasi di kecamatan Parompong, terletak di antara kaki gunung Tangkuban perahu dan Burangrang dengan perbatasan wilayah antara kabupaten Bandung dan kota Cimahi. Berdasarkan data BPS, 2017 dijelaskan bahwa Desa Cihanjuang ini merupakan desa dengan luas wilayah 5,54 km². Desa ini terbagi atas 68 RT dan 15 RW. Desa Cihanjuang memiliki Kepadatan penduduknya tertinggi di wilayah kecamatan Parompong yaitu sebesar 3951 (orang/km²) dengan perbandingan penduduk laki-laki sebanyak 11.315 orang dan perempuan 10.581 orang. Saat ini desa Cihanjuang banyak dikenal orang karena pertumbuhan penduduk dan berkembangnya wilayah hunian dengan panorama alam sekitar yang indah sehingga memikat para pengusaha untuk membangun villa dan wilayah hunian. Hal ini menyebabkan lahan pertanian dan perkebunan menciut. Meskipun masih menghasilkan palawija, sayur mayur dan sedikit padi. Cihanjuang juga dikenal sebagai penghasil bunga potong yang hasilnya dapat dilihat di daerah wisata bunga dan kebun Lembang Bandung.

Melanjutkan pernyataan di atas bahwa potensi masyarakat yang memiliki banyak kegiatan budaya dan keindahan alam serta produksi produk pertanian yang dimiliki Desa Cihanjuang dapat digunakan sebagai peluang wisata alam dan budaya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat Desa tersebut. Selain itu, sebagian besar penduduk Desa Cihanjuang bergerak di bidang perdagangan (4.692 jiwa) dengan memiliki 615 toko (42,92%), 18 kios dan 3 restaurant. Berkembang pesatnya pertokoan di Desa Cihanjuang merupakan salah satu potensi besar untuk mengembangkan perputaran perekonomian masyarakat Desa Cihanjuang yang juga bisa menjadi penyedia jasa bagi Desa Sariwangi (8.195 jiwa) yang hanya memiliki 22 toko dan 3 kios.

Saat ini, virus corona merupakan virus yang sedang mewabah di seluruh dunia, dimana virus tersebut menyebabkan infeksi pernafasan termasuk radang paru-paru, dingin, bersin dan batuk. Virus corona menular dari manusia ke manusia, dimana untuk menghindari wabah tersebut setiap orang harus untuk menghindari tempat umum dan kontak dekat dengan orang yang terinfeksi. Salah satu virus corona di tahun 2020 adalah covid-19 yang pertama kali diidentifikasi dan diisolasi di wuhan, Cina dan menyebar ke seluruh dunia. (D.Kumar, R. Malviya, P.K Sharma 2020).

Adanya virus ini yang menyebar di Indonesia, menyebabkan pemerintah Indonesia mengambil tindakan social distancing yang berlaku untuk semua lapisan masyarakat di Indonesia dalam jangka waktu yang tidak pasti. Social distancing merupakan salah satu bentuk penahanan komunitas (Community containment), dimana intervensi diterapkan ke seluruh komunitas, kota atau wilayah, yang dirancang untuk mengurangi interaksi dan gerakan pribadi (seperti pembatalan pertemuan publik, penutupan sekolah; bekerja dari rumah) hingga penggunaan masker wajah oleh masyarakat sampai melakukan lockdown. Tujuan dari social distancing ini untuk mengurangi pencampuran orang yang terinfeksi dengan anggota masyarakat yang tidak terinfeksi (W.Smith and Freedman, 2020).

Pilihan pemerintah yang menerapkan social distancing ini menarik dicermati karena pilihan tersebut merupakan pilihan yang berisiko terhadap upaya pencegahan terjangkitnya orang akibat virus corona ini. Menurut Arum (2020) menjelaskan bahwa tindakan pemerintah memilih jalur social distancing diakibatkan faktor ekonomi karena kalau memilih jalur lockdown, maka bisa berimbas pada aspek berkurangnya atau tidak adanya pendapatan Negara. Namun di sisi lain tentunya berbagai dampak dirasakan dengan berlakunya social distancing, seperti banyak restoran, hotel, dan tempat usaha lainnya yang menutup dan merumahkan karyawannya (Arum, 2020). Hal ini juga berdampak pula di desa Cihanjuang. Adanya social distancing ini menjadikan masyarakat desa Cihanjuang terdampak pada pengurangan kegiatan, terutama sektor informal, khususnya pekerja harian dan UMKM, dimana terdampak akibat wabah covid 19, yaitu kehilangan pekerjaannya. Berdasarkan sumber dari cihanjuang.sideka.id menjelaskan bahwa jenis pekerjaan menurut gender di Desa Cihanjuang terbesar adalah pada buruh harian dengan jumlah laki-laki sebesar 301 orang dan perempuan 3 orang, kemudian berdasarkan data BPS tahun 2018 diketahui bahwa desa Cihanjuang memiliki 29% masyarakat yang tidak bekerja (pengangguran), sedangkan lahan pekerjaan di Desa Cihanjuang masih terbatas, sehingga memerlukan perhatian dari pemerintah dalam mempertahankan kelangsungan hidup bersama keluarganya.

Selain itu, sebagian masyarakat ada yang dengan terpaksa tidak dapat melakukan social distancing, yaitu dengan tetap melakukan pekerjaannya ataupun melakukan kegiatan di luar rumah, namun tidak dilengkapi dengan Alat Pelindung Diri (APD) minimal, seperti masker ataupun pembersih tangan (hand sanitizer). Banyak masyarakat yang sudah mengetahui bahaya wabah covid-19, tetapi banyak yang

masih belum menganggap penting. Sebagian masyarakat lagi tidak dapat membelinya karena kedua APD tersebut mengalami kelangkaan, dan jika adapun harganya mahal.

Oleh karena itu, pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, sesuai dengan permasalahan yang telah disepakati dengan mitra, maka perlu untuk memberikan bantuan pangan dan APD (masker dan hand sanitizer) secara langsung untuk meminimalisir dampak diberlakukannya social distancing dan memberikan APD minimal untuk kesehatan, terutama bagi keluarga yang perekonomiannya terkena dampak wabah covid-19.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Metode Pendekatan yang Ditawarkan

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, maka metode kegiatan ini akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan filantropi. Efektivitas program akan di evaluasi dengan teknik analisa 5W+1H.

Filantropi merupakan tindakan sukarela untuk kepentingan umum, yang dimanifestasikan dalam bentuk tindakan untuk tujuan tertentu yang bersifat publik. Tindakan sukarela ini mencakup layanan pemberian sukarela maupun layanan sukarela, yang biasanya berbentuk uang dan ataupun waktu. Filantropi juga merupakan sebuah tradisi yang mengakar di semua masyarakat dimana sifat dasar manusia untuk menyokong manusia lainnya (R.L Payton and M.P. Moody, 2008). Pada program pengabdian kepada masyarakat ini adalah filantropi yang dilakukan adalah untuk membantu masyarakat yang tidak dapat melakukan pekerjaan secara semestinya yang disebabkan oleh keterbatasan ruang gerak (diberlakukannya social distancing) untuk meminimalisir penyebaran wabah virus corona covid 19.

2.1.1 Analisis 5W + 1H

Kartika (2013) menjelaskan bahwa analisa 5W + 1H adalah suatu metode analisis yang digunakan untuk melakukan penanggulangan terhadap setiap akar permasalahan yaitu: *What* (Apa Permasalahannya?), *Why* (Mengapa Ditanggulangi?), *How* (Bagaimana Penanggulangannya?), *Where* (Dimana Penanggulangannya?), *When* (Kapan Penanggulangannya?), *Who* (Oleh Siapa Penanggulangannya?) sebagai berikut :

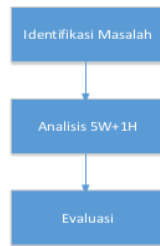
Tabel 1 : Penggunaan Metode 5W + 1H Untuk pengembangan rencana perbaikan

Jenis	5W + 1H	Deskripsi	Tindakan
Tujuan Utama	<i>What</i> (Apa)	Apa yang menjadi target utama dari perbaikan atau peningkatan kualitas	Merumuskan target sesuai dengan kebutuhan pelanggan
Alasan Kegunaan	<i>Why</i> (mengapa)	Mengapa rencana tindakan itu diperlukan? Penjelasan tentang kegunaan dari rencana yang dilakukan	
Lokasi	<i>Where</i> (dimana)	Dimana rencana tindakan ini akan dilaksanakan? Apakah aktivitas ini harus dikerjakan disana?	Mengubah sekuens atau urutan aktivitas
Sekuens (Urutan)	<i>When</i> (kapan)	Bagaimana aktivitas rencana tindakan itu akan terbaik dilaksanakan?	1. Menkombinasikan aktivitas-aktivitas yang dapat dilaksanakan bersama
Orang	<i>Who</i> (siapa)	Siapa yang akan mengerjakan aktivitas perbaikan itu?	
Metode	<i>How</i> (Bagaimana)	Bagaimana mengerjakan aktivitas rencana tindakan itu? Apakah metode yang diberikan sekarang merupakan metode terbaik?	Menyederhanakan aktivitas-aktivitas rencana tindakan yang ada

Sumber : Djamal dan Azizi, (2015)

2.1.2 Metode Pendekatan yang Ditawarkan

Metode pendekatan yang ditawarkan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1: Metode Pendekatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rencana kegiatan, target dan luaran serta partisipasi mitra ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2. Rencana Kegiatan, Target Luaran dan Partisipasi Mitra

No.	Uraian Kegiatan	Luaran	Partisipasi Mitra
1	a. Pemberian sembako dan APD	<ul style="list-style-type: none">• Dokumentasi pemberian sembako dan APD• Laporan PKM	Membantu memberikan langsung kepada warganya

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini akan di analisis dan di evaluasi dengan melihat efektivitas dari filantropi tersebut.

Tabel 3 : Metode 5W + 1H Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di desa Cihanjuang

Jenis	5W + 1H	Deskripsi	Tindakan
Tujuan Utama	What (Apa)	Pemberian bantuan kepada masyarakat di Desa Cihanjuang yang terdampak dari social distancing akibat wabah covid 19	Merumuskan target sesuai dengan kebutuhan pelanggan
Alasan Kegunaan	Why (mengapa)	Hal ini dilakukan : <ol style="list-style-type: none">1. Dalam upaya untuk membantu masyarakat dalam menjalani keberlangsungan hidupnya terutama para pekerja harian yang sementara waktu akibat pandemik covid 19 ini tidak bisa berdagang sehingga dilakukan pemberian sembako oleh beberapa instansi, yaitu Telkom, bantuan dari Bupati dan salah satunya juga dari Politeknik Pos Indonesia2. Politeknik Pos Indonesia merasa tergerak dalam rangka pengabdian masyarakat yang menjadi salah satu tugas dosen selain mengajar dan melakukan penelitian	

Jenis	5W + 1H	Deskripsi	Tindakan
Lokasi	Where (dimana)	Pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh Politeknik Pos Indonesia di Desa Cihanjuang yaitu pemberian sembako dan alat APD (masker) kepada masyarakat yang terdampak covid 19 terutama para pekerja harian yang menutup usahanya atau terkena PHK	Mengubah sekuens atau urutan aktivitas atau mengkombinasikan aktivitas-aktivitas yang dapat dilaksanakan bersama
Sekuens (Urutan)	When (kapan)	Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 14 April 2020	
Orang	Who (siapa)	Kegiatan ini dilakukan oleh Dosen dari berbagai jurusan di Politeknik Pos Indonesia	
Metode	How (Bagaimana)	<ol style="list-style-type: none"> 1. yang diserahkan kepada kepala Desa Cihanjuang 2. Kepala Desa membuat list untuk menyortir siapa saja yang berhak menerima bantuan tersebut 3. Kepala desa beserta staf memberikan langsung kepada masyarakat yang membutuhkan sesuai list yang telah dibuat 4. Melakukan dokumentasi dan melaporkan kegiatan tersebut kepada Dosen terkait penyampaian sembako sudah diterima kepada pihak yang membutuhkan 	Menyederhanakan aktivitas-aktivitas rencana tindakan yang ada

Sumber : Diolah Penulis (2020)

5. REFERENSI

- Arum, Riska (2020) S. P. Politik, "PEMBATASAN SOSIAL DI INDONESIA AKIBAT VIRUS CORONA DITINJAU DARI SUDUT PANDANG POLITIK"
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung Barat (2018) "Kecamatan Parongpong Dalam Angka 2018"
- D. Kumar, R. Malviya, and P. K. Sharma. (2020) "Corona Virus: A Review of COVID-19," doi: 10.14744/ejmo.2020.51418.
- Montgomery, Douglas C. (2019) "Introduction to Statistical Quality Control, 8th Edition" John Wiley & Sons, Inc
- R. L. . Payton and M. P. Moody, (2008) Understanding Philanthropy: Its Meaning and Mission. Indiana University Press.
- Telaumbanua, Dalinama (2020) "Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 di Indonesia" Qalamuna - Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama | Vol. 12 No. 1 (2020)
- W. Smith and Freedman, (2017) "No Title," Isol. Quar. Soc. distancing community Contain. pivotal role old-style public Heal. Meas. Nov. coronavirus outbreak, vol. 27, no. 2.

SOSIALISAI PENANGANAN MASYARAKAT

ORIGINALITY REPORT

28%

SIMILARITY INDEX

MATCHED SOURCE



e-jurnal.lppmunsera.org
Internet

118 words — 6%

★e-jurnal.lppmunsera.org
Internet

6%

EXCLUDE QUOTES OFF
EXCLUDE OFF
BIBLIOGRAPHY

EXCLUDE MATCHES OFF